

## INTISARI

Minimnya pelayanan kesehatan dan persediaan obat kerap kali mempengaruhi pola persepan obat di Puskesmas. Hingga saat ini masih sering ditemukan Puskesmas yang kehabisan obat dipertengahan atau akhir semester, sehingga pasien yang datang berobat hanya menerima obat seadanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pola persepan obat Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada semester I dan semester II di Puskesmas Induk Tegalrejo, Yogyakarta tahun 2009.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Sedangkan cara pengujian data yang digunakan adalah *two sample T test*. Data yang digunakan adalah data pengobatan pasien yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Induk Tegalrejo, Yogyakarta tahun 2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, umur dan kasus penyakit penyerta tidak berdampak pada penelitian. Berdasarkan perbandingan jumlah jenis obat dan kekuatan obat ISPA pada semester I dan semester II, ada perbedaan bermakna, yang artinya bahwa pola persepan obat ISPA dalam sisi jumlah jenis obat dan kekuatan obat ISPA dipengaruhi oleh stok obat. Namun jumlah unit obat ISPA tidak ada perbedaan yang bermakna, sehingga dapat dikatakan bahwa pola persepan obat ISPA dari sisi jumlah obat tidak dipengaruhi oleh stok obat yang tersedia di Puskesmas Induk Tegalrejo Yogyakarta tahun 2009.

**Kata kunci** : Pola persepan, Puskesmas, obat infeksi saluran pernafasan akut

***ABSTRACT***

The limited of health care and medical supplies affects the drug prescription system in the Primary Health Centre. It is still found that the Primary Health Centres had run out of medicine supply at mid or end of the semester, thus the patients received limited the drug for treatment. This study was aimed to compare the drug prescribing system in acute respiratory infections in the first and second semester at the Primary Health Centre of Tegalrejo, Yogyakarta in the year of 2009.

This research is a descriptive research with retrospective data collection. The data analyses was used two sample of t test. The data used were the data of all patients were given the drug at Primary Health Centre of Tegalrejo, Yogyakarta in the year of 2009.

The results showed that gender, age and illness case has no impact on the study. While based on the drugs amount and the drugs strength of acute respiratory infections at the first and second semesters had a significant difference, which means that the amount, type and strength of the drugs were affected by the drugs stock. But the units' amount of acute respiratory infections had no significant difference, which means that the prescribing system of acute respiratory infections drugs based on the drugs amount was not affected by drugs stock the Primary Health Centre of Tegalrejo, Yogyakarta in the year of 2009.

**Keywords:** prescribing system, Primary Health Center, acute respiratory infections drug.